

## BAB III HASIL DAN ANALISIS

### A. Hasil Penelitian

Data atau informasi yang telah ditelaah akan disusun ke dalam tabel ekstraksi data. Tabel ekstraksi data dibuat sesuai dengan informasi yang didapatkan dalam jurnal atau artikel yang telah ditelaah.

**Tabel 3. 1 Telaah Artikel yang Relevan Terhadap Penelitian**

N o	Judul/ Penulis/ Tahun	Tempat Penelitian	Metode Penelitian	Populasi dan Sampel	Tujuan Penelitian	Hasil
1	Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi perawat dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) di rumah sakit (Sawy, S & Wardani, E, 2019)	RSUD Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh	Menggunakan penelitian kuantitatif, <i>survey</i> analitik dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> . Instrumen: kuesioner motivasi dan lembar observasi APD. Analisa data: univariat dan bi variat menggunakan uji <i>chi square</i>	Populasi: 313 perawat Sampel: 73 perawat	Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi perawat dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) di RSUD Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh	Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor gaji dan faktor kebijakan dengan penggunaan alat pelindung diri di rumah sakit. Terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi ( <i>p-value</i> 0,026), tanggungjawab ( <i>p-value</i> 0,008), pekerjaan ( <i>p-value</i> 0,005), pengawasan ( <i>p-value</i> 0,001), tempat kerja ( <i>p-value</i> 0,000),

							keamanan kerja ( <i>p-value</i> 0,003) dengan penggunaan APD di rumah sakit.
2	Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku perawat dalam penggunaan alat pelindung diri (Fridalni, N & Rahmayanti, R, 2018)	RSUD Rasidin Padang	Dr.	Penelitian deskriptif analitik dengan desain <i>cross sectional</i> . Analisa <i>vivariat</i> dan menggunakan uji statistik <i>chi square</i> . Instrumen: kuesioner dan lembar observasi.	Sampel: 40 Perawat pelaksana	Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku perawat dalam penerapan alat pelindung diri di RSUD Dr. Rasidin Padang	Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ( <i>p-value</i> = 0,008), sikap ( <i>p-value</i> = 0,027), dan sarana prasarana ( <i>p-value</i> = 0,012) dengan perilaku perawat dalam penggunaan APD.
3	Hubungan motivasi dengan sikap dalam penggunaan alat pelindung diri pada perawat, (Fitriani & Sudewi P., 2019)	RSUD Meutia, Kabupaten Aceh Utara	Cut	Bersifat deskriptif korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Instrumen penelitian berupa kuesioner dan analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat. Uji statistik: <i>chi-square</i> .	Populasi: perawat pelaksana di ruang ranap sebanyak 237 orang. Sampel: Perawat di ranap sebanyak 149 orang.	Mengidentifikasi adanya hubungan antara motivasi dan sikap perawat dalam menggunakan APD	Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ( <i>p-value</i> = 0,030), kebijakan ( <i>p-value</i> = 0,000), masa kerja ( <i>p-value</i> = 0,022), pengawasan ( <i>p-value</i> = 0,000) dan fasilitas ( <i>p-value</i> = 0,005) dengan sikap patuh perawat dalam

							menggunakan APD dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dan status pekerjaan dengan sikap patuh perawat dalam menggunakan APD.
4	Faktor penentu penggunaan alat pelindung diri perawat rawat inap RSD. Kol Abundjani Bangko, Jambi	RSD. Abundjani Bangko, Jambi	Kol	Penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> . Analisa: univariat dan bivariat. Uji statistik: <i>chi-square</i> . Instrumen: Kuesioner	Sampe: 51 Perawat di ruang rawat inap	Untuk mengetahui hubungan antara motivasi, sikap, kenyamanan, dan sarana secara simultan dengan kinerja di RSD. Kol Abundjani	Terdapat hubungan yang berpengaruh antara motivasi ( $p\text{-value}=0,000<0,05$ ), sikap ( $p\text{-value}=0,000<0,05$ ), dengan pemakaian APD pada perawat. Tidak terdapat hubungan yang berpengaruh antara kenyamanan ( $p\text{-value}=0,000>0,05$ ), sarana ( $p\text{-value}=0,000>0,05$ ), dengan pemakaian APD pada perawat.
5	Hubungan pendidikan, pengetahuan, dan masa	RS Sisma Medika, Jakarta	Harum	Penelitian deskriptif kuantitatif dengan	Sampel: 50 perawat di ruang	Untuk mengetahui hubungan pendidikan,	Terdapat hubungan yang signifikan

<p>kerja dengan tingkat kepatuhan perawat dalam penggunaan APD di RS Harum Sisma Medika (Iriani, R, 2019)</p>	<p>desain penelitian <i>cross sectional</i>. Analisa: univariat dan bivariat. Uji statisti: <i>chi-square</i>. Instrumen: kuesioner</p>	<p>rawat inap dewasa</p>	<p>masa kerja, dan tingkat pengetahuan kepatuhan perawat dalam penggunaan APD di RS Harum Sisma</p>	<p>antara masa kerja (<i>p-value</i> 0,017), tingkat pengetahuan (<i>p-value</i> 0,000) dengan tingkat kepatuhan perawat dalam penggunaan APD. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan (<i>p-value</i> 0,365) dengan tingkat kepatuhan perawat dalam penggunaan APD.</p>
---	---	--------------------------	---	--

6	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan alat pelindung diri (APD) tenaga kesehatan perawat di RSUD Dr. RM Pratomo Bagansiapisi Kabupaten Rokan Hilir (Zaki, M., Ferusgel, A., &amp; Siregar, D, M, 2018).</p>	<p>RSUD Dr. RM Pratomo Bagansiapisi Kabupaten Rokan Hilir, Riau</p>	<p>Penelitian analitik dengan desain <i>cross sectional</i>. Analisis data: univariat, bivariat, dan multivariat, uji <i>chi square</i>. Instrumen berupa kuesioner.</p>	<p>Populasi: 134 perawat. Sampel Perawat 100</p>	<p>Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan APD tenaga kesehatan perawat di RSUD Dr. RM Pratomo Bagansiapisi Kabupaten Rokan Hilir</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan hubungan yang signifikan antara pengetahuan (<i>p-value</i> 0,002), sikap (<i>p-value</i> 0,004), ketersediaan APD (<i>p-value</i> 0,000), dukungan rekan (<i>p-value</i> 0,000), dan pengawasan</p>
---	---	---	--	--	--	---

						( <i>p-value</i> 0,000) dengan penggunaan APD pada perawat.
7	Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap perawat dengan tingkat kepatuhan penggunaan APD di ruang ICU, IGD, dan IRNA Imam Bonjol RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang (Astuti, Y., Yuliwar, R., & Dewi, N, 2018)	RSUD Kanjuruhan, Kabupaten Malang	Desain penelitian menggunakan analitik korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan checklist lembar observasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis bivariat dan menggunakan uji statistik <i>spearman rank</i> .	Sampel: 43 orang	Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan tingkat kepatuhan perawat dalam menggunakan APD	Sebanyak 86% responden yang memiliki pengetahuan baik mempunyai tingkat kepatuhan kategori patuh sebesar 74,4% sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat pengetahuan ( $p= 0,102$ ; $\alpha=0,05$ ).
8	Hubungan antara motivasi perawat dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri ( <i>handscoon</i> dan masker) di instalasi rawat inap RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	Penelitian kuantitatif dengan rancangan analitik dan menggunakan desain penelitian <i>cross sectional</i> Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan lembar	Sampel: 153 perawat	Untuk mengetahui hubungan antara motivasi perawat dengan kepatuhan perawat dalam menggunakan APD.	Hasil penelitian menunjukkan tingkat korelasi sedang dan arah korelasi positif ( $P-value= 0,000$ , $r-value= 0,507$ ) yang berarti semakin tinggi motivasi perawat

	(Kustriyani, M., Susanti, A., & Arifianto, 2018)		observasi. Analisis: analisis univariat dan analisis bivariat. Uji statistik yang digunakan adalah <i>rank spearman</i> .			maka makin tinggi pula kepatuhan perawat dalam menggunakan APD.
9	Hubungan motivasi kerja dengan kesadaran perawat dalam penggunaan alat pelindung diri di rumah sakit Dr. Oen Surakarta (Wati, S, 2019)	Rumah Sakit Dr. Oen Surakarta	Penelitian deskriptif kuantitatif Analisa: univariat dan bivariat. Uji statistik: <i>spearman rank</i> .	Populasi: 162 Perawat. Sampel: 62 perawat	Untuk mengetahui hubungan motivasi kerja kesadaran perawat dalam penggunaan alat pelindung diri di Rumah Sakit Dr. Oen Surakarta	Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi kerja ( $p$ -value= 0,000) dengan kesadaran perawat dalam penggunaan alat pelindung diri di Rumah Sakit Dr. Oen Surakarta.
10	Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan perawat terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD) di RSUP DR. Kariadi Semarang (Putri, S., Widjanarko, B & Shaluhiyah, Z, 2018)	RSUP DR. Kariadi, Semarang, Jawa Tengah	Penelitian analitik dengan analisis kuantitatif. Desain: <i>cross sectional</i> . Analisis: univariat dan bivariat. Menggunakan uji statistik <i>chi-square</i> .	Populasi: Perawat ruang rawat inap Merak. Sampel: 6 Perawat	Meneliti hubungan antara tingkat kepatuhan perawat dengan penggunaan APD di RSUP Dr. Kariadi Semarang.	Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam menggunakan APD dengan $P$ -value 0,021 dan terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh

teman sejawat dengan kepatuhan perawat dalam menggunakan APD dengan *P-value* 0,040. Tidak terdapat hubungan yang signifikan pada sikap, usia, lama kerja, pengetahuan, beban kerja, kebijakan, ketersediaan alat pelindung diri, dan pengawasan dengan perilaku penggunaan APD.

11	Hubungan pengetahuan sikap motivasi dengan praktek perawat dalam penggunaan alat pelindung diri di RSUD Soewondo Kendal (Winarti, R, 2016)	RSUD Soewondo Kendal, Jawa Tengah	Penelitian kuantitatif. Desain: deskriptif korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Instrumen: Kuesioner dan lembar observasi. Analisa: univariat dan bivariat. Uji statistik: <i>chi-square</i> .	Populasi: 127 perawat Sampel: 60 perawat	Untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan motivasi praktek perawat dalam penggunaan alat pelindung diri di RSUD Soewondo Kendal.	Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ( <i>p-value</i> = 0,024), sikap ( <i>p-value</i> = 0,018), dan motivasi ( <i>p-value</i> = 0,047) dengan perilaku dalam penggunaan alat pelindung diri.
----	--	-----------------------------------	---	--	--	---

12	Hubungan motivasi dengan kepatuhan perawat dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) di ruang rawat inap rumah sakit tentara Wirasakti Kupang (Berkanis, A., Anwar, T., & Gerontini, R, 2019)	Rumah Sakit Tentara Wirasakti Kupang, NTT	Penelitian kuantitatif yang menggunakan desain penelitian <i>cross sectional</i> . Analisis data: Uji statistik: <i>fusher's exact</i> .	Sampel: 35 Perawat	Untuk mengetahui hubungan antara motivasi perawat dengan kepatuhan perawat dalam penggunaan APD di ruang rawat inap Rumah Sakit Tentara Wirasakti Kupang, NTT	Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kepatuhan perawat dalam penggunaan APD di ruang rawat inap rumah sakit Tentara Wirasakti dengan <i>p-value</i> 0,003.
13	Faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan alat pelindung diri pada perawat di RSUD Mokopido Kabupaten Tolitoli	RSUD Mokopido Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah	Penelitian observasion al analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Instrumen: pedoman wawancara, lembar observasi. Analisa: univariat dan bivariat. Uji statistik: <i>chi-square</i> .	Populasi: 238 perawat Sampel: 70 perawat	Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan alat pelindung diri di RSUD Mokopido Kabupaten Tolitoli	Terdapat hubungan yang signifikan antara tindakan ( <i>p-value</i> = 0,000), dengan penggunaan alat pelindung diri oleh perawat. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ( <i>p-value</i> = 0,099) dan sikap ( <i>p-value</i> = 0,616) dengan penggunaan alat pelindung diri oleh perawat.



14	Hubungan motivasi dan supervisi dengan kepatuhan perawat dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) pada penanganan gangguan muskuloskeletal di IGD RSUP Prof. R. D. Kandou Manado (Kasim, Y, 2017)	IGD RSUP Prof. R. D. Kandou Manado	Penelitian deskriptif analitik. Desain penelitian <i>cross sectional</i> . Analisis: univariat dan bivariat. Uji statistik: <i>chi square</i> . Instrumen: kuesioner dan lembar observasi.	Populasi: perawat pelaksana sebanyak 69 orang. Sampel: 59 orang Perawat	Untuk menganalisa hubungan motivasi dan supervisi dengan kepatuhan perawat dalam penggunaan APD pada pasien gangguan muskuloskeletal di IGD RSUP Prof. R. D. Kandou Manado	Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kepatuhan perawat dalam penggunaan APD di ruang rawat inap rumah sakit Tentara Wirasakti dengan <i>p-value</i> 0,003.
15	Hubungan antara pengasawasan atasan dan pengetahuan dengan tindakan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada perawat di RSUD Maria Walanda Maramis Kabupaten Minahasa Utara (Maramis, M., Doda, D., & Ratag, B, 2019)	RSUD Maria Walanda Maramis Kabupaten Minahasa Utara	Penelitian <i>survey</i> analitik dengan rancangan survei <i>cross sectional</i> . Instrumen: kuesioner. Analisa: Bivariat Uji statistik: <i>spearman rank</i> .	Sampel: 64 perawat	Untuk mengetahui hubungan antara pengawasan atasan dan pengetahuan dengan tindakan penggunaan alat pelindung diri pada perawat di RSUD Maria Walanda Maramis Kabupaten Minahasa Utara	Terdapat hubungan yang signifikan antara pengawasan atasan ( <i>p-value</i> =0,005) dan pengetahuan ( <i>p-value</i> =0,000) dengan tindakan penggunaan alat pelindung diri.

## B. Analisis

Berdasarkan hasil telaah artikel pada tabel 3.1 diketahui terdapat 15 artikel yang relevan dengan penelitian. Artikel yang di *review* memiliki kesamaan berupa memiliki perawat yang bertugas di rumah sakit sebagai responden penelitian, menggunakan desain penelitian *cross sectional*, menggunakan instrumen berupa kuesioner dan *check list* observasi, menggunakan analisa data secara univariat dan bivariat, 10 artikel menggunakan uji *chi-square*, 1 artikel yang menggunakan uji *Fisher's extract*, dan 4 artikel yang menggunakan uji *Spearman rank*.

### 1. Karakteristik responden

Berdasarkan karakteristik responden, usia responden berada dalam rentang 20 – 55 tahun. Mayoritas jenis kelamin responden adalah perempuan. Mayoritas tingkat pendidikan responden adalah D3 Perawat. Lama kerja responden berada dalam rentang 0-35 tahun dan terbanyak pada rentang 0-10 tahun. Selanjutnya untuk lebih memperjelas dan mempermudah penyampaian informasi terkait dengan penjabaran dari karakteristik responden yang terdapat pada artikel yang telah di *review* maka penulis melakukan pengelompokkan dan pemetaan sebagai berikut:

#### a. Usia

**Tabel 3. 2**  
**Distribusi Frekuensi Usia Responden dari Telaah Literature Review**

No	Nama Penulis dan tahun publikasi artikel	Karakteristik Usia Responden	N	%
1	(Sawy & Wardani, 2019)	26-35	61	83,6
		36-45	10	13,7
		46-55	2	2,7
2	(Fridalni & Rahmayanti, 2018)	Karakteristik usia responden tidak dibahas dalam jurnal		
3	(Fitriani & Sitio, 2019)	Karakteristik usia responden tidak dibahas dalam jurnal		
4	(Santoso, T, 2018)	Karakteristik usia responden tidak dibahas dalam jurnal		
5	(Iriani, R, 2019)	20-30 tahun	33	66

		30-40 tahun	17	34
6	(Zaki., Ferusgel., & Siregar, 2018).	24-32 tahun	66	64,0
		33-41 tahun	33	33,0
		42-50 tahun	3	3,0
7	(Astuti., Yuliwar., & Dewi, 2018)	30-40 tahun	30	70
8	(Kustriyani., Susanti., & Arifianto, 2017)	Karakteristik usia responden tidak dibahas dalam jurnal		
9	(Wati, S, 2019)	Mean 41,4 Min 25 tahun Max 58 tahun Standar deviasi 7,67		
10	(Putri., Widjanarko., & Saluhiyah, 2018)	20-27 tahun	34	54,8
		>27 tahun	28	45,2
11	(Winarti, R, 2016)	Karakteristik usia responden tidak dibahas dalam jurnal		
12	(Berkanis., Anwar., & Gerontini, 2019)	Karakteristik usia responden tidak dibahas dalam jurnal		
13	(Mariana, S., Miswan., & Andri, M, 2018)	22-31 tahun	41	58,6
		32-41	28	40,0
		41-50 tahun	1	1,4
14	(Kasim., Mulyadi., & Kallo, 2017)	<25 tahun	7	16,7
		>25 tahun	35	83,3
15	(Maramis, M., Doda, D., & Ratag, B, 2019)	Karakteristik usia responden tidak dibahas dalam jurnal		

Berdasarkan tabel 3.2, terdapat tujuh jurnal yang tidak memaparkan karakteristik usia responden, sehingga menurut penulis ini merupakan kelemahan yang dimiliki oleh ketujuh jurnal tersebut. Mayoritas usia responden berada di rentang usia 20-35 tahun.

#### b. Jenis Kelamin

**Tabel 3. 3**  
**Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden dari Telaah Literature Review**

No	Nama Penulis dan tahun publikasi artikel	Karakteristik Jenis Kelamin Responden	N	%
1	(Sawy & Wardani, 2019)	Perempuan	57	78,1
		Laki-laki	16	21,9
2	(Fridalni & Rahmayanti, 2018)	Karakteristik jenis kelamin responden tidak dibahas dalam jurnal		

3	(Fitriani & Sitio, 2019)	Karakteristik jenis kelamin responden tidak dibahas dalam jurnal		
4	(Santoso, T, 2018)	Karakteristik jenis kelamin responden tidak dibahas dalam jurnal		
5	(Iriani, R, 2019)	Perempuan Laki-laki	42 8	84 16
6	(Zaki., Ferusgel., & Siregar, 2018).	Perempuan Laki-laki	71 29	71,0 29,0
7	(Astuti., Yuliwar., & Dewi, 2018)	Perempuan Laki-laki		54 46
8	(Kustriyani., Susanti., & Arifianto, 2017)	Karakteristik jenis kelamin responden tidak dibahas dalam jurnal		
9	(Wati, S, 2019)	Perempuan Laki-laki	47 15	75,8 24,2
10	(Putri., Widjanarko., & Saluhiyah, 2018)	Karakteristik jenis kelamin responden tidak dibahas dalam jurnal		
11	(Winarti, R, 2016)	Karakteristik jenis kelamin responden tidak dibahas dalam jurnal		
12	(Berkanis., Anwar., & Gerontini, 2019)	Karakteristik jenis kelamin responden tidak dibahas dalam jurnal		
13	(Mariana, S., Miswan., & Andri, M, 2018)	Perempuan Laki-laki	51 19	72,9 27,1
14	(Kasim., Mulyadi., & Kallo, 2017)	Perempuan Laki-laki	28 14	66,7 33,3
15	(Maramis, M., Doda, D., & Ratag, B, 2019)	Karakteristik jenis kelamin responden tidak dibahas dalam jurnal		

Berdasarkan tabel 3.3, ditemukan bahwa mayoritas responden dalam artikel-artikel yang di *review* adalah perempuan. Terdapat delapan artikel yang tidak membahas karakteristik jenis kelamin responden. Artikel Astuti (2018) tidak mencantumkan jumlah responden laki-laki dan perempuan dalam penelitiannya tapi hanya mencantumkan persentase dari karakteristik jenis kelamin responden.

c. Pendidikan

**Tabel 3. 4**  
**Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden dari Telaah Literature Review**

No	Nama Penulis dan tahun publikasi artikel	Karakteristik Usia Responden	N	%
1	(Sawy & Wardani, 2019)	D3	49	67,1
		D4	4	5,5
		S1	2	2,7
		Ners	18	24,7
2	(Fridalni & Rahmayanti, 2018)	Minimal SPK		
3	(Fitriani & Sitio, 2019)	SPK	22	14,8
		D3	10	68,5
		S1	2	16,8
			25	
4	(Santoso, T, 2018)	Karakteristik pendidikan responden tidak dibahas dalam jurnal		
5	(Iriani, R, 2019)	D3	43	86
		S1	3	6
		Ners	4	8
6	(Zaki., Ferusgel., & Siregar, 2018).	D3	72	72,0
		S1	28	28,0
7	(Astuti., Yuliwar., & Dewi, 2018)	D3		88,3
		D4		6,90
8	(Kustriyani., Susanti., & Arifianto, 2017)	Karakteristik pendidikan responden tidak dibahas dalam jurnal		
9	(Wati, S, 2019)	Diploma	18	29,0
		Sarjana	7	11,3
		Ners	37	59,7
10	(Putri., Widjanarko., & Saluhiyah, 2018)	D3	43	69,4
		S1	19	30,6
11	(Winarti, R, 2016)	Karakteristik pendidikan responden tidak dibahas dalam jurnal		
12	(Berkanis., Anwar., & Gerontini, 2019)	Karakteristik pendidikan responden tidak dibahas dalam jurnal		
13	(Mariana, S., Miswan., & Andri, M, 2018)	D3	66	94,3
		S1	4	5,7
14	(Kasim., Mulyadi., & Kallo, 2017)	Karakteristik pendidikan responden tidak dibahas dalam jurnal		
15	(Maramis, M., Doda, D., & Ratag, B, 2019)	Karakteristik pendidikan responden tidak dibahas dalam jurnal		

Berdasarkan tabel 3.4, dapat diketahui bahwa mayoritas tingkat pendidikan responden dari beberapa artikel yang telah di *review* oleh penulis adalah perawat yang berpendidikan diploma atau D3 Keperawatan. Terdapat enam artikel yang tidak membahas karakteristik pendidikan responden dan dalam penelitian Fridalni (2018) tidak tercantum klasifikasi karakteristik pendidikan responden namun hanya dicantumkan pendidikan respondennya minimal berpendidikan SPK.

d. Lama Kerja

**Tabel 3. 5**  
**Distribusi Frekuensi Lama Kerja Responden dari Telaah Literature Review**

No	Nama Penulis dan tahun publikasi artikel	Karakteristik Usia Responden	N	%
1	(Sawy & Wardani, 2019)	0-5 tahun	53	72,6
		6-10 tahun	8	11,0
		11-15 tahun	10	13,7
2	(Fridalni & Rahmayanti, 2018)	Karakteristik lama kerja responden tidak dibahas dalam jurnal		
3	(Fitriani & Sitio, 2019)	Lama Baru	136 13	91,3 8,7
4	(Santoso, T, 2018)	Karakteristik lama kerja responden tidak dibahas dalam jurnal		
5	(Iriani, R, 2019)	< 5 tahun	25	50
		>5 tahun	25	50
6	(Zaki., Ferusgel., & Siregar, 2018).	2-8 tahun	56	56,0
		9-15 tahun	34	34,0
		16-22 tahun	10	10,0
7	(Astuti., Yuliwar., & Dewi, 2018)	< 5 tahun		11,6
		5-10tahun		27,9
		>10 tahun		60,9
8	(Kustriyani., Susanti., & Arifianto, 2017)	Karakteristik lama kerja responden tidak dibahas dalam jurnal		
9	(Wati, S, 2019)	Mean 15,5 Min 5 tahun Max 35 tahun Std. deviasi 7,51		

10	(Putri., Widjanarko., & Saluhayah, 2018)	1-4 tahun >4 tahun	27 35	43,5 56,5
11	(Winarti, R, 2016)	Karakteristik lama kerja responden tidak dibahas dalam jurnal		
12	(Berkanis., Anwar., & Gerontini, 2019)	Karakteristik lama kerja responden tidak dibahas dalam jurnal		
13	(Mariana, S., Miswan., & Andri, M, 2018)	Karakteristik lama kerja responden tidak dibahas dalam jurnal		
14	(Kasim., Mulyadi., & Kallo, 2017)	< 5 tahun >5 tahun	15 27	35,7 64,3
15	(Maramis, M., Doda, D., & Ratag, B, 2019)	Karakteristik lama kerja responden tidak dibahas dalam jurnal		

Berdasarkan tabel 3.5, diketahui bahwa terdapat tujuh artikel yang tidak membahas karakteristik lama kerja responden. Mayoritas rentang lama kerja responden adalah 0-10 tahun dan maksimal 35 tahun.

## 2. Karakteristik umum penyeleksian jurnal

**Tabel 3. 6 Karakteristik Umum dalam Penyeleksian Jurnal**

No	Kategori	N	%
1	<b>Tahun Publikasi</b>		
	2016	1	6,7
	2017	2	13,3
	2018	6	40,0
	2019	6	40,0
	<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100</b>
2	<b>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi</b>		
	Pengetahuan	2	11,7
	Ruang lingkup pengalaman kerja	10	58,8
	Karakteristik individual	5	29,5
	<b>Total</b>	<b>17</b>	<b>100</b>
3	<b>Desain Penelitian</b>		
	<i>Corss sectional</i>	15	100
	<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100</b>
4	<b>Tempat Penelitian</b>		
	Bertempat di rumah sakit di Indonesia	15	100
	<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3.6, diketahui bahwa keseluruhan jurnal dalam penelitian tersebut melakukan penelitian di RS di Indonesia sebanyak 100%, keseluruhan jurnal menggunakan desain penelitian *cross sectional* sebanyak 100%, sebagian jurnal memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi dalam *review* ini adalah ruang lingkup pengalaman kerja (58,8%), sebagian besar jurnal yang di *review* merupakan jurnal publikasi tahun 2018 (40,0%) dan jurnal publikasi tahun 2019 (40,0%).

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan APD

**Tabel 3. 7 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi**

No	Nama Penulis dan tahun publikasi artikel	Sumber Artikel	N	%
1	<b>Pengetahuan</b>			
	Pengetahuan	(Fridalni & Rahmayanti, 2018), (Fitriani & Sitio, 2019), (Zaki., Ferusgel., & Siregar, 2018), (Iriani, R, 2019), (Winarti, R, 2016), (Maramis, M., Doda, D., & Ratag, B, 2019).	6	85,7
	Tingkat Pendidikan	(Putri., Widjanarko., & Saluhiyah, 2018).	1	14,3
<b>Total</b>			<b>7</b>	<b>100</b>
2	<b>Ruang Lingkup Pengalaman</b>			
	Lama Kerja	(Fitriani & Sitio, 2019).	1	7,1
	Fasilitas	(Fitriani & Sitio, 2019).	1	7,1
	Keamanan kerja	(Sawy & Wardani, 2019).	1	7,1
	Tempat kerja di RS	(Sawy & Wardani, 2019).	1	7,1
	Kebijakan	(Fitriani & Sitio, 2019).	1	7,1
	Pengawasan	(Sawy & Wardani, 2019), (Fitriani & Sitio, 2019), (Zaki., Ferusgel., & Siregar, 2018), (Kasim., Mulyadi., & Kallo, 2017), (Maramis, M., Doda, D., & Ratag, B, 2019).	5	36,1
	Sarana pra sarana	(Fridalni & Rahmayanti, 2018).	1	7,1
	Ketersediaan APD		1	7,1



	Pengaruh teman sejawat	(Zaki., Ferusgel., & Siregar, 2018).	1	7,1
	Dukungan rekan	(Putri., Widjanarko., & Saluhayah, 2018) (Zaki., Ferusgel., & Siregar, 2018).	1	7,1
	<b>Total</b>		<b>14</b>	<b>100</b>
<b>3</b>	<b>Karakteristik Individual</b>			
	Sikap	(Fridalni & Rahmayanti, 2018), (Zaki., Ferusgel., & Siregar, 2018), (Santoso, T, 2018), (Winarti, R, 2016).	4	30,9
	Motivasi	(Kustriyani., Susanti., & Arifianto, 2017), (Berkanis., Anwar., & Gerontini, 2019), (Kasim., Mulyadi., & Kallo, 2017), (Santoso, T, 2018), (Wati, S, 2019), (Winarti, R, 2016).	6	46,3
	Prestasi	(Sawy & Wardani, 2019)	1	7,6
	Tanggungjawab	(Mariana, S., Miswan., & Andri, M, 2018)	1	7,6
	Tindakan		1	7,6
	<b>Total</b>		<b>13</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3.7, diketahui bahwa terdapat 17 faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan alat pelindung diri oleh perawat di beberapa rumah sakit di Indonesia. Faktor-faktor tersebut terbagi menjadi tiga klasifikasi, yaitu pengetahuan, ruang lingkup pengalaman kerja, dan karakteristik individu. Mayoritas faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan APD adalah pengetahuan, pengawasan, dan motivasi. Faktor pengetahuan dibahas di enam artikel (87,6%), faktor pengawasan dibahas di lima artikel (36,1%), dan faktor motivasi dibahas di enam jurnal (46,3%).